

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR

Syahara Hawalya¹, Rahma Adinda², M.Habibi³

¹PGSD, FIP, Universitas Negeri Padang,

²PGSD, FIP, Universitas Negeri Padang,

³PGSD, FIP, Universitas Negeri Padang,

rhmaadinda0@gmail.com²

ABSTRACT

Creativity is one of the important skills that needs to be developed in elementary school students to face the challenges of 21st-century learning. However, low student creativity is still a problem in the learning process because learning tends to be teacher-centered, causing students to be less active in developing ideas and solving problems. One learning model that can be used to improve student creativity is Problem Based Learning (PBL). This study aims to analyze the effectiveness of the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model in improving the creativity of elementary school students. This study used a literature review method by analyzing various scientific articles obtained from Google Scholar and GARUDA databases published between 2016–2026. The article selection process was carried out using the PRISMA flow diagram. Based on the search results, 31 articles were obtained and then selected until 10 articles met the inclusion criteria and were relevant to the research topic. The results of the study indicate that the implementation of the Problem Based Learning (PBL) model can improve student creativity through problem-solving activities, group discussions, critical thinking, and active idea development. In addition, the PBL model also has a positive impact on learning activeness, communication skills, collaboration, and student learning outcomes. Therefore, the Problem Based Learning (PBL) model can be used as an effective innovative learning model to create active, creative, and meaningful learning in elementary schools.

Keywords: problem based learning (PBL), creativity, elementary school students, literature review

ABSTRAK

Kreativitas merupakan salah satu kemampuan penting yang perlu dikembangkan pada siswa sekolah dasar untuk menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21. Namun, rendahnya kreativitas siswa masih menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran karena pembelajaran cenderung berpusat pada guru sehingga siswa kurang aktif dalam mengembangkan ide dan memecahkan masalah. Salah satu

model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa adalah Problem Based Learning (PBL). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan model Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan menganalisis berbagai artikel ilmiah yang diperoleh melalui database Google Scholar dan GARUDA pada rentang tahun 2016–2026. Proses seleksi artikel dilakukan menggunakan diagram alur PRISMA. Berdasarkan hasil penelusuran diperoleh 31 artikel, kemudian diseleksi sehingga diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi dan relevan dengan topik penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan model Problem Based Learning (PBL) mampu meningkatkan kreativitas siswa melalui kegiatan pemecahan masalah, diskusi kelompok, berpikir kritis, dan pengembangan ide secara aktif. Selain itu, model PBL juga memberikan dampak positif terhadap keaktifan belajar, kemampuan komunikasi, kerja sama, serta hasil belajar siswa. Dengan demikian, model Problem Based Learning (PBL) dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran inovatif yang efektif untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan bermakna pada jenjang sekolah dasar.

Kata kunci: problem based learning (PBL), kreativitas, siswa sekolah dasar, literature review

A. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia saat ini telah memasuki era transformasi abad ke-21, sehingga proses pembelajaran di kelas dituntut untuk berlangsung secara efektif. Keefektifan pembelajaran dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengembangkan kreativitas, yang mencakup kemampuan berpikir kritis, inovatif, serta kemampuan menghasilkan ide atau karya baru. Setiap siswa pada dasarnya memiliki

potensi kreatif, namun tingkat pengembangannya berbeda-beda, tergantung pada bagaimana individu tersebut mengelola dan mengasah potensi yang dimilikinya (Nuramalia et al., 2025).

Rendahnya tingkat kreativitas siswa dapat diidentifikasi melalui keterbatasan mereka dalam menyampaikan gagasan, memberikan solusi terhadap permasalahan, serta menyelesaikan

tugas secara mandiri. Kondisi ini umumnya dipengaruhi oleh proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga keterlibatan siswa dalam pembelajaran menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu mendorong partisipasi aktif siswa serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif.

Kreativitas merupakan suatu proses psikologis yang menghasilkan ide, metode, maupun karya baru yang bersifat imajinatif, adaptif, berkelanjutan, dan tidak linier, serta memiliki manfaat dalam berbagai aspek kehidupan untuk menyelesaikan permasalahan (Nuramalia et al. 2025). Dalam konteks pembelajaran, strategi yang digunakan guru sangat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran. Jika strategi yang digunakan kurang tepat, maka tujuan pembelajaran akan sulit dicapai.

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas siswa adalah *Problem Based Learning* (PBL). Model ini menekankan pada pembelajaran yang berpusat pada

masalah nyata, di mana siswa dituntut untuk menyelesaikan permasalahan melalui proses berpikir, diskusi, dan penyelidikan. Penerapan model ini dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih aktif. Selain itu, PBL juga mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, serta kreativitas, sehingga mempersiapkan siswa menghadapi tantangan akademik maupun kehidupan nyata (Muliana et al., 2024).

Menurut Hendriana (Putri Ramadhani et al., 2024), *Problem Based Learning* merupakan pembelajaran yang berlandaskan pada masalah kontekstual yang membutuhkan proses penyelidikan untuk menemukan solusi. Sementara itu, Wena (Putri Ramadhani et al., 2024) menyatakan bahwa PBL adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menghadirkan berbagai permasalahan nyata yang harus diselesaikan oleh siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk mengkaji pengembangan kemampuan pemecahan masalah siswa melalui penerapan *Problem Based Learning*

(PBL), terutama yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Proses ini dilakukan secara berulang agar siswa mampu memahami informasi dalam soal, mengidentifikasi unsur yang diketahui, serta menginterpretasikan hasilnya. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pemecahan masalah sebagai bekal dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*), yaitu penelitian yang mengkaji berbagai sumber ilmiah tanpa melakukan manipulasi data maupun perlakuan eksperimen. Sumber data diperoleh dari berbagai karya ilmiah yang relevan, seperti buku metodologi penelitian, artikel jurnal, serta sumber ilmiah lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model

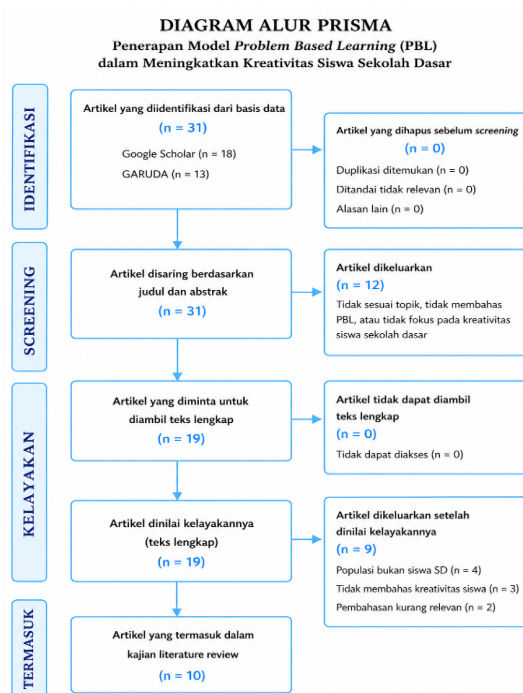
Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan kreativitas siswa. Data yang digunakan berasal dari artikel ilmiah yang dipublikasikan pada rentang tahun 2016 hingga 2026, yang diperoleh melalui database Google Scholar dan GARUDA. Proses pencarian dilakukan menggunakan kata kunci “Problem Based Learning (PBL)”, “kreativitas”, “implementasi”, dan “penerapan”.

Artikel yang dipilih telah memenuhi kriteria inklusi, yaitu sesuai dengan topik penelitian, berfokus pada jenjang sekolah dasar, serta membahas penerapan model Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan kreativitas siswa. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu reduksi data, pengelompokan temuan berdasarkan aspek kreativitas siswa, serta sintesis hasil untuk menarik kesimpulan mengenai efektivitas penerapan PBL.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelusuran melalui database Google Scholar dan GARUDA, diperoleh sebanyak 31 artikel yang relevan dengan topik penerapan *Problem Based Learning* (PBL) dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah

dasar. Artikel-artikel tersebut kemudian diseleksi menggunakan diagram alur PRISMA, sehingga diperoleh 10 artikel yang memenuhi kriteria untuk dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini.



Gambar 1. Diagram Alur PRISMA Tinjauan Sistematis.

Analisis dilakukan dengan menelaah tujuan penelitian, metode yang digunakan, subjek penelitian, serta hasil yang diperoleh dari masing-masing artikel. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan

model *Problem Based Learning* (PBL) memberikan dampak positif terhadap peningkatan kreativitas siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, berdiskusi, mengembangkan ide, serta berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Tabel 1. Artikel atau Literatur yang Ditinjau

No	Penulis	Tujuan	Metode	Temuan
1.	Anik Handayani &	Menganalisis efektivitas model PBL dalam	Meta-analisis (menganalisis 17	Model PBL sangat efektif dalam

	Henny Dewi Koeswanti	meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa SD.	artikel jurnal online).	meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.
2.	Muhammad Abdul Aziz & Suhandi Astuti	Membandingkan efektivitas model PBL dan PjBL terhadap keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SD.	<i>Quasi Experimental (Nonequivalent Control Group Design).</i>	Model PBL lebih efektif daripada PjBL dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa.
3.	Raka Afada Maarif & Tego Prasetyo	Mengetahui tingkat efektivitas model PBL dan <i>Discovery Learning</i> terhadap kreativitas siswa kelas 5 SD.	<i>Quasi Experiment (Nonequivalent Control Group Design).</i>	Terdapat perbedaan signifikan; model PBL terbukti efektif meningkatkan kreativitas pada pembelajaran tematik.
4.	Ranti Yulianti, Asep Samsudin, & Siti Nurcantika Mariam	Mengetahui gambaran kemampuan berpikir kreatif siswa kelas II melalui PBL berbasis lingkungan.	Deskriptif Kualitatif.	Penerapan PBL berbasis lingkungan memberikan dampak positif terhadap gambaran berpikir kreatif siswa pada materi IPA.
5.	Suci Al Muhayani & Fatmariza	Mendeskripsikan upaya peningkatan kreativitas berpendapat dan hasil belajar melalui PBL.	Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui dua siklus.	Model PBL secara signifikan meningkatkan keberanian berpendapat dan hasil belajar tematik terpadu siswa.
6.	Budi Febriyanto & Ari Yanto	Menguji efektivitas penggunaan model PBL terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa SD.	Kuantitatif dengan metode <i>Quasi Experimental.</i>	Model PBL lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa dibandingkan

				model instruksi langsung.
7.	Reni Cahyaningrum	Mendeskripsikan peningkatan kreativitas dan hasil belajar IPA melalui model PBL.	Penelitian Tindakan Kelas (PTK).	Terjadi peningkatan hasil belajar IPA yang signifikan dari siklus I (64%) ke siklus II (88%).
8.	Trifa Yulianita Kusuma, Kurniasih, & Andhin Dyas Fitriani	Mendeskripsikan penerapan PBL untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas III SD.	Penelitian Tindakan Kelas (PTK).	Model PBL meningkatkan kreativitas karena siswa dihadapkan pada masalah nyata yang menuntut pencarian solusi beragam.
9.	Andika Dinar Pamungkas, Firosalia Kristin, & Indri Anugraheni	Meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas 4 SD melalui model PBL.	Penelitian Tindakan Kelas (PTK).	Model PBL meningkatkan keaktifan belajar (dari 64% ke 83%) dan ketuntasan hasil belajar (dari 41% ke 81%).
10.	Gery Fitma Wahyudi, Ahmad Suriansyah, & Wahdah Refia Rafianti	Mengkaji efektivitas penerapan model PBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa SD.	Studi Literatur (analisis 15 jurnal ilmiah).	Model PBL secara signifikan meningkatkan hasil belajar di berbagai mata pelajaran serta mengasah kemampuan kolaborasi.

Selain efektif dalam meningkatkan kreativitas secara tatap muka, model PBL juga menunjukkan hasil yang signifikan ketika diterapkan dalam format pembelajaran campuran (*blended learning*). Hal ini sejalan dengan temuan (Putera et al., 2021) yang menunjukkan bahwa penerapan

Blended-Problem Based Learning mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis (*critical thinking*) mahasiswa secara signifikan, dari kategori sangat kurang (41%) menjadi kategori baik (77%) setelah siklus kedua. Peningkatan kemampuan berpikir kritis ini merupakan fondasi

penting bagi pengembangan kreativitas siswa, karena keduanya merupakan keterampilan esensial abad ke-21 yang saling berkaitan.

Model Problem Based Learning (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas karena siswa dihadapkan pada permasalahan nyata yang membutuhkan berbagai alternatif Solusi (Kusuma et al., 2019). Kondisi ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berpikir secara mandiri dan menghasilkan ide-ide yang orisinal (Handayani & Koeswanti, 2021). Selain itu, penggunaan lingkungan sebagai konteks pembelajaran juga terbukti mampu meningkatkan aspek kreativitas siswa, bahkan pada tingkat kelas rendah (Yulianti et al., 2023).

Jika dibandingkan dengan model pembelajaran lain, seperti Project Based Learning (PjBL) dan Discovery Learning, Problem Based Learning (PBL) menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dalam mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa (Maarif & Prasetyo, 2020). Hal ini disebabkan oleh perubahan peran siswa dari penerima informasi menjadi

individu yang aktif dalam memecahkan masalah. Penerapan PBL juga berdampak pada peningkatan keaktifan belajar siswa, yang mencapai lebih dari 80%, serta meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat selama proses (Pamungkas et al., 2018). Selain itu, peningkatan kreativitas siswa juga berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar, yang ditunjukkan dengan meningkatnya ketuntasan belajar hingga 88% dalam penelitian tindakan kelas (Cahyaningrum, 2021).

Kemampuan literasi siswa, khususnya dalam membaca pemahaman, juga mengalami peningkatan melalui penerapan PBL. Hal ini karena siswa terbiasa menganalisis permasalahan secara mendalam (Febriyanto & Yanto, 2019). Secara keseluruhan, studi literatur menunjukkan bahwa Problem Based Learning (PBL) mampu meningkatkan kualitas pembelajaran secara menyeluruh (Wahyudi et al., 2024).

Selain meningkatkan kreativitas dalam pemecahan masalah, model PBL juga terbukti secara signifikan dapat meningkatkan

keaktivitas spesifik siswa dalam mengemukakan pendapat. Hal ini didukung oleh penelitian (Muhayani & Fatmariza, 2022) yang menunjukkan adanya peningkatan kreativitas berpendapat siswa pada setiap siklus pembelajaran melalui penerapan PBL. Peningkatan ini juga dibarengi dengan kualitas perencanaan pembelajaran (RPP) yang disusun guru, yang meningkat dari kategori cukup (79,16%) menjadi kategori sangat baik (90,27%). Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan PBL dalam mengasah kreativitas siswa sangat bergantung pada bagaimana guru merancang skenario masalah yang mampu memicu keberanian siswa untuk mengeksplorasi dan menyampaikan ide-idenya di depan kelas

Keberhasilan model Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan kreativitas siswa tidak terlepas dari adanya kebebasan yang diberikan kepada siswa untuk mengeksplorasi ide tanpa rasa takut melakukan kesalahan. Berbeda dengan pembelajaran konvensional yang cenderung bersifat satu arah, PBL mendorong siswa untuk melihat

suatu masalah dari berbagai sudut pandang.

Selain itu, kreativitas yang dihasilkan melalui PBL tidak hanya berupa kemampuan menghasilkan karya, tetapi juga mencerminkan terbentuknya pola pikir adaptif yang sangat diperlukan pada abad ke-21. Namun demikian, keberhasilan penerapan model ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam merancang permasalahan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

Lebih lanjut, efektivitas model PBL juga terlihat lebih unggul jika dibandingkan dengan model pembelajaran inovatif lainnya, seperti *Project Based Learning* (PjBL). Meskipun kedua model tersebut sama-sama memberikan dampak positif, model PBL terbukti lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa kelas V SD dibandingkan dengan PjBL. Hal ini ditunjukkan oleh perolehan *n-gain score* kelompok PBL sebesar 67,6% yang masuk dalam kategori cukup efektif, sedangkan kelompok PjBL hanya mencapai 55,2%. Mengingat berpikir kritis merupakan fondasi utama dari kreativitas, temuan ini

memperkuat alasan mengapa model PBL menjadi pilihan yang sangat tepat untuk mengasah daya cipta dan kemampuan pemecahan masalah siswa di tingkat sekolah dasar (Aziz & Astuti, 2023).

Dengan demikian, penerapan Problem Based Learning (PBL) dapat

D. Kesimpulan

Kreativitas merupakan salah satu kemampuan penting yang perlu dimiliki siswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21. Oleh sebab itu, dunia pendidikan perlu menerapkan model pembelajaran yang mampu mendukung perkembangan kemampuan berpikir kreatif siswa. Berdasarkan hasil kajian literatur yang telah dilakukan, model Problem Based Learning (PBL) terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. Melalui pembelajaran berbasis masalah, siswa dilatih untuk berpikir aktif, berdiskusi, menyampaikan ide, serta mencari solusi terhadap berbagai permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Tidak hanya meningkatkan kreativitas, penerapan model Problem

dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang aktif, kreatif, dan inovatif. Model ini juga berperan penting dalam membentuk karakter siswa yang mandiri, percaya diri, serta mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Based Learning (PBL) juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan berpikir kritis, kemampuan bekerja sama, komunikasi, keaktifan belajar, dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, model Problem Based Learning (PBL) dapat dijadikan sebagai salah satu model pembelajaran inovatif yang mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan bermakna pada jenjang sekolah dasar.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang berpusat pada siswa memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Guru perlu menciptakan pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif memecahkan masalah, mengembangkan ide, dan

berkolaborasi dengan teman sekelas. Selain itu, penggunaan permasalahan yang dekat dengan kehidupan siswa dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dukungan sekolah juga sangat diperlukan, baik melalui penyediaan fasilitas pembelajaran maupun lingkungan belajar yang mendukung penerapan pembelajaran berbasis masalah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih optimal.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya. Pertama, sumber artikel yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada database Google Scholar dan GARUDA sehingga referensi yang dianalisis belum terlalu luas. Oleh karena itu, penelitian berikutnya diharapkan dapat memanfaatkan database lain agar hasil kajian menjadi lebih beragam dan mendalam. Kedua, penelitian ini hanya berfokus pada siswa sekolah dasar sehingga diperlukan penelitian lanjutan pada jenjang pendidikan yang berbeda untuk mengetahui efektivitas

model Problem Based Learning (PBL) secara lebih luas. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode systematic literature review maupun meta-analisis untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif mengenai pengaruh model Problem Based Learning (PBL) terhadap kreativitas siswa.:

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. A., & Astuti, S. (2023). Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *TUNAS JURNAL PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR UMP*, 8(2), 89–100. http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa
- Cahyaningrum, R. (2021). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kreatifitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA. *Social, Humanities and Education Studies (SHEs): Conference Series*, 4(6), 1503–1511. Penerapan. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Febriyanto, B., & Yanto, A. (2019). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan

- Membaca Pemahaman. *Jurnal Riset Pedagogik*, 3(1), 11–222.
- Handayani, A., & Koeswanti, H. D. (2021). Meta - Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1349–1355.
<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Kusuma, T. Y., Kurniasih, & Fitriani, A. D. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Sekolah Dasar. *Jpgsd*, 4(1), 404–410.
- Maarif, R. A., & Prasetyo, T. (2020). I Efektifitas Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dan Discovery Learning Berbantuan Media Gambar Terhadap Kreativitas Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 5 SD Negeri Tingkir Tengah 01 Tahun 2019/2020 1Raka. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 4(4).
<https://doi.org/10.58258/jisip.v4i4.1577>
- Muhayani, A. S., & Fatmariza. (2022). *Jurnal Cakrawala Pendas* PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS BERPENDAPAT DAN HASIL BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU. 8(2), 352–366.
- Muliana, Fonna, M., & Nufus, H. (2024). Pengaruh Penerapan Problem Based Learning (PBL) Terhadap Keterampilan Abad 21. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(1), 22–30.
- Nuramalia, SalimSalsabila, P. A., & Petrus, S. M. P. (2025). IMPLEMENTASI MODEL PROJECT-BASED LEARNING DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS SISWA SEKOLAH DASAR. *Pendas*, 10(02), 2548–6950.
- Pamungkas, A. D., & Kristin, F. (2018). MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) PADA SISWA KELAS 4 S. 3(1), 287–293.

- Putera, R. F., Mahfuzah, A., S, F., Habibi, M., & Iskandar, P. (2021). Penerapan Blended-Problem Based Learning Di Masa Pandemi Untuk Meningkatkan Critical Thinking Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 4(1), 38–47.
<https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i1.968>
- Putri Ramadhani, S., Maya Pratiwi, F., Hanatul Fajriah, Z., & Eko Susilo, B. (2024). Studi Literatur: Efektivitas Model Problem Based Learning(PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis terhadap Pembelajaran Matematika. *PRISMA : Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 7, 724–730.
- Wahyudi, G. F., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Analisis Efektivitas Penerapan Model PBL dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2270–2278.
<https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.576>
- Yulianti, R., Samsudin, A., & Mariam, S. N. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning Berbasis Lingkungan untuk Mengetahui Gambaran Kemampuan Berpikir Kreatif pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Sebelas April Elementary Education (SAEE)*, 2(1), 80–88.
<https://ejournal.unsap.ac.id/index.php/saee>